

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai makna dan bentuk penyajian nyanyian *Dheli Dhozo* di Desa Tarawali, dapat disimpulkan bahwa nyanyian *Dheli Dhozo* merupakan sebuah kegiatan yang dapat membuat hati basah kuyup seperti disiram air dengan kegembiraan dan perasaan mendalam, meresap sampai dihati. Kegiatan ini dibawakan dari kampung ke kampung dan dapat menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi masyarakat. Melalui *Dheli Dhozo*, masyarakat dapat mengungkapkan rasa kebahagiaan dan kegembiraan. Pada zaman dahulu, para leluhur sering menghadapi berbagai tantangan besar, termasuk kegagalan panen yang berulang. Sebagai ungkapan rasa syukur dan kebahagiaan atas keberhasilan panen yang berhasil, mereka mengadakan sebuah upacara panen yang dikenal dengan nama *Dheli Dhozo*. Dalam upacara ini, masyarakat melaksanakan serangkaian ritual sakral untuk memohon petunjuk dan restu dari para leluhur. Tujuan utama dari ritual tersebut adalah untuk mengesahkan atau meresmikan hasil panen sebelum hasil panen tersebut dibawa masuk ke dalam kampung atau dikonsumsi oleh masyarakat.

Dalam nyanyian *Dheli Dhozo* terdapat makna yang mendalam dari setiap syair, yang mengungkapkan rasa syukur, kegembiraan, dan harapan. Syair-syair tersebut juga mengandung nilai-nilai budaya dan spiritual yang kuat, serta menggambarkan hubungan antara masyarakat dengan alam dan leluhur. Melalui nyanyian ini, masyarakat dapat mengungkapkan perasaan dan pengalaman mereka dengan cara yang indah dan bermakna. Dalam nyanyian ini terdapat makna denotatif, makna konotatif dan makna simbolik.

Dalam nyanyian *Dheli Dhozo* terdapat bentuk penyajian yang terdiri

dari tiga bagian yaitu tahap persiapan terdiri dari *Utu Tiwo*, (musyawarah bersama masyarakat), *Le Fuga* (menyiapkan bahan-bahan untuk sesaji), *Dhara Manu* (proses membakar ayam sesaji), *Fedhi Ebu* (memberikan sesaji kepada leluhur), dan yang terakhir *Fedha Pata*, (mengumumkan pelaksanaan upacara *Dheli Dhozo* kepada masyarakat kampung). Tahap yang kedua adalah upacara inti yaitu nyanyian *Dheli Dhozo*. Tahap yang terakhir yaitu tahap penutup, berupa *Wesa Wae Nio* (memercikkan air kelapa).

## **B. Saran**

Adapun saran yang penulis sampaikan dari penulisan skripsi ini antara lain:

### **1. Pemerintah Desa Tarawali**

Diperlukan upaya pelestarian nyanyian *Dheli Dhozo* sebagai bagian dari warisan budaya masyarakat Desa Tarawali. Pemerintah daerah dan komunitas adat dapat bekerja sama untuk mendokumentasikan lirik, melodi, dan makna nyanyian ini agar tidak punah di tengah perubahan zaman. Hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan kepada generasi muda.

### **2. Peneliti selanjutnya**

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan mengkaji lebih dalam mengenai penelitian yang relevan.